
**PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG
WISATAWAN DI WISATA AIK NYET DESA BUWUN SEJATI KECAMATAN
NARMADA, KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Nahdania¹⁾, Sulaeman²⁾

Universitas Pendidikan Mataram, (Mataram), (Indonesia)

Email: ¹⁾nahdania761@gmail.com ²⁾yazid.emen@gmail.com

History Article

Article history:

Received mei 26,
2025

Approved Juli 30,
2025

Keywords: Daya
Tarik, wisatawan,
Minat Berkunjung

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the influence of tourist attractions, facilities and security on the interest of tourists visiting the Aik Nyet tourist attraction in Buwun Village, Sejati, Narmada District, West Lombok Regency. This study uses descriptive quantitative research, with a total of 96 respondents at the Aik Nyet tourist attraction in Buwun Sejati Village, Narmada District, West Lombok Regency, using accidental samples, in this study using questionnaire techniques which are then analyzed using determinants (R²), multiple linear regression analysis, partial tests and simultaneous tests with the help of statistical product and service software (SPSS) as analyzing data. The results of the study simultaneously say that the tourist attraction (X₁) has a partial effect on the interest of tourists visiting with a t-count value of 2,414, greater than the t-table of 1,985 and a significant value of 0.018 < 0.05.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata, fasilitas dan keamanan terhadap minat berkunjung wisatawan di wisata aik nyet desa buwun, sejati kecamatan narmada, kabupaten lombok barat. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, dengan jumlah responden 96 responden pada wisata aik nyet Desa Buwun Sejati Kec. Narmada Kab. Lombok Barat, dengan menggunakan sampel aksidental, pada penelitian ini menggunakan teknik kuisioner yang kemudian di analisis menggunakan determinan (R²), analisis regresi linier berganda, uji parsial dan uji simultan dengan bantuan *software statistical product and service (SPSS)* sebagai menganalisis data. Hasil

penelitian Secara simultan mengatakan, daya Tarik Wisata (X1) berpengaruh secara parsial terhadap minat berkunjung wisatawan dengan nilai t-hitung sebesar 2.414, lebih besar dari t-tabel 1.985 dan nilai signifikan $0.018 < 0.05$.

© 2025 Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan Lichen Institute

*Corresponding author email: author@mail.com

INTRODUCTION

Indonesia adalah negara yang memiliki berbagai objek wisata dan menjadikan objek wisata sebagai unggulan untuk menarik wisatawan. Masyarakat Indonesia telah menjadikan perilaku berwisata sebagai aktivitas rutin untuk melepas kepenatan setelah bekerja. Berwisata merupakan aktivitas perjalanan yang bertujuan untuk mencapai kepuasan, memperoleh kenikmatan, dan mendapatkan kebahagiaan Tanjung *et al.*, (2022) kebahagiaan tersebut membuat masyarakat menjadikan pariwisata sebagai hal penting yang tidak terpisahkan dalam kehidupan. Perkembangan pariwisata saat ini berkaitan dengan tingginya minat masyarakat terhadap objek wisata. Objek wisata yang tersedia di Indonesia beraneka ragam seperti wisata kuliner, wisata religi, wisata budaya, wisata buatan, dan wisata alam yang dapat menarik minat masyarakat Indonesia ataupun wisatawan asing untuk berwisata di Indonesia (Junensih & Ratnawili, 2021).

Wisata alam Aik Nyet terdiri dari hutan alam yang berada di sebelah timur dan kolam pemandian di sebelah barat, yang di dalamnya terdapat beberapa jenis pohon salah satunya didominasi oleh pohon Mahoni yang banyak berjejer dan tertata rapi, hal ini yang dapat menjadi daya tarik pengunjung karena sangat indah untuk dijadikan spot foto foto dan keamanan di wisata Aik Nyet terjamin berkat aliran air yang tenang, pengawasan dari pengelola, fasilitas keamanan seperti area parkir teratur dan jalur evakuasi, serta lokasi di dalam hutan lindung yang melindungi dari bahaya seperti longsor dan kebakaran hutan. Keberadaan pohon-pohon besar juga memberikan perlindungan alami (Susanty, *et al.*, 2024).

Fasilitas wisata merupakan pelengkap daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dari wisatawan yang sedang menikmati perjalanan wisata. Fasilitas wisata dibuat untuk mendukung konsep atraksi wisata yang sudah ada (Nurbaeti *et al.*, 2021). Keamanan adalah menjadi kondisi yang sangat penting dalam industri pariwisata. Terhadap keberlangsungan aktivitas perjalanan dan pariwisata Keamanan adalah meliputi prosedur keamanan wahana, keamanan peralatan keamanan bagi wisatawan merupakan salah satu faktor yang menentukan keputusan untuk melakukan suatu perjalanan ke suatu destinasi pariwisata. Minat berkunjung adalah kegiatan perjalanan seseorang yang bertujuan untuk rekreasi dan hiburan serta memiliki persiapan untuk kegiatan tersebut Widagdyo, (2017).

Minat berkunjung, sebagai salah satu konsep kunci dalam industri pariwisata, memainkan peran penting dalam menentukan destinasi yang akan dikunjungi oleh wisatawan. Minat berkunjung adalah faktor utama yang mendorong seseorang untuk memilih suatu tujuan wisata, dan pada gilirannya, mempengaruhi perencanaan perjalanan, keputusan pengeluaran, dan pengalaman wisata yang diharapkan Firdaus *et al.*, (2022) untuk destinasi pariwisata, memahami dan memprediksi minat berkunjung adalah langkah penting dalam

merancang strategi pemasaran dan pengembangan. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat berkunjung wisatawan ke suatu destinasi atau daya tarik wisata. Wisata di Indonesia yang sangat diakui tidak hanya oleh penduduk lokal tetapi juga di tingkat internasional. Terdapat begitu banyak destinasi wisata di Indonesia yang telah dikenal secara global. Tidak mengherankan jika hampir setiap daerah di nusantara ini memiliki objek wisata yang menarik (Pradana, *et al.*, 2021). Minat berkunjung wisata terhadap suatu objek wisata tergantung pada beberapa faktor, diantaranya daya tarik wisata, kualitas pelayanan, dan fasilitas. Minat berkunjung wisatawan merujuk pada ketertarikan dan keinginan seseorang untuk mengunjungi suatu destinasi wisata.

METHODOLOGY

Berdasarkan tujuan dan bentuk kerangka konseptual penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul secara faktual dan akurat tentang fakta dan sifat suatu objek atau populasi tertentu (Sugiyono, 2019: 17). Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung dan yang tidak pernah berkunjung ke wisata Aik Nyet Desa Buwun sejati, kecamatan Narmada. Kabupaten Lombok Barat. Sedangkan Sampel di ambil dari populasi tersebut dengan menggunakan rumus MOE (Margin of Error). Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dipilih secara sengaja berdasarkan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini jumlah sampel adalah sebanyak 96 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Hal ini disesuaikan dengan metode pengumpulan data yang digunakan, yakni metode angket(*questionnaire*), Google form, skala kusioner menggunakan tanggapan dimana setiap tanggapan mempunyai nilai sesuai tingkatan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka skala yang digunakan dapat diberi skor. Berikut dibawah ini kriteria skala

Tabel 1. kriteria skala

No	Keterangan	Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Uji validitas adalah item yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau sekala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur, atau bisa melakukan penilaian langsung dengan metode korelasi person atau metode *corrected item total correlation*. Menurut Sugiyono,(2020:175) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana item dalam kuesioner valid atau tidak valid. Item yang valid berarti instrumen tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, metode korelasi yang digunakan untuk menguji validitas adalah korelasi Pearson atau *Corrected Total Correlation*.

$$r \text{ hitung} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{*n \sum x^2 - (\sum x)^2 + *n \sum y^2 - (\sum y)^2 +}}$$

Keterangan :

- rx_y = Koefisien product moment.
- r = Koefisien validitas item yang dicari.
- x = Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item.
- y = Skor total instrument.
- n = Jumlah responden dalam uji instrument.
- $\sum x$ = Jumlah hasil pengamatan variabel X
- $\sum y$ = Jumlah hasil pengamatan variabel Y
- $\sum xy$ = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y
- $\sum x^2$ = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel X
- $\sum y^2$ = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel Y dan variabel Y

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Kuesioner (Angket). Merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek penelitian dalam hal ini wisatawan aik nyet, fasilitas dan kemaaman. Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian, mencakup buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto dan data lainnya yang relevan dengan penelitian. Mendukung hasil penelitian, penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Program For Sosial Sciences*). Hal ini dilakukan supaya dalam mengelola data statistic dapat lebih mudah, cepat dan tepat. Adapun pengujian akan dilakukan adalah:

Determinan (R²)

Determinan (R²)

Menurut Ghozali, (2018: 81) Nilai R² yang mendekati satu berarti variabel independen hampir memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh antara variabel bebas Daya tarik wisata (X) terhadap variabel terikat minat berkunjung (Y). Jika (R²) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat(Y).

$$R^2 = (r)^2$$

rumus:

Dimana $r =$ koefisien korelasi Pearson

Uji Parsial (Uji T)

Menurut Gozali (2021:148) adalah untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Uji t merupakan uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya variabel bebas (independen) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (dependen). Tingkat signifikasi uji t menggunakan signifikasi sebesar 5% (0,05). Apabila nilai signifikasi < 0,05, berarti

hipotesis penelitian diterima karna variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikansi $\rightarrow 0,05$ berarti hipotesis penelitian ditolak karena secara parsial variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Rumusnya: $T_{hitung} = b_i / S_{b_i}$

Keterangan :

B_i : Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} : Standar error variabel i

Dengan menggunakan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$) dan $df (n-k-1)$, Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai $\alpha \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Analisis regresi linier berganda

Menurut Sugiyono (2020: 72) Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk melihat keadaan variabel independen yang lebih dari satu terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel independen dan satu variabel dependen. Daya tarik wisata (X), merupakan Variabel independen dan Minat berkunjung wisatawan (Y) adalah Variabel dependen. Dalam penelitian ini, akan dilakukan uji T , uji F dan uji R^2 untuk mengetahui jawaban dari hipotesis. Analisis Regresi Linier Berganda memiliki Rumus Persamaan yang dinyatakan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Minat berkunjung wisatawan)

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X = Variabel Independen (Daya tarik wisata)

e = *Standard Error*

Uji F atau uji simultan

Uji F atau uji simultan ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang di masukan dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara yang di gunakan ialah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikan (Ghozali, 2022: 115).

1. Apabila nilai probabilitas signifikannya $< 5\%$ maka variabel independen atau variabel bebas akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji F ialah sebagai berikut
2. Apabila nilai F hitung $< F$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (I), maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

RESULTS AND DISCUSSION

Uji Validitas

Uji Validitas tidak dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus diatas melainkan dengan menggunakan *Statistical Program For Social* (SPSS). Dari hasil output SPSS kita akan mendapatkan nilai-nilai *Corrected item total correlation* dan nilai *Alpha*. Item dapat dinyatakan valid jika nilai *Corrected item total correlation* lebih besar sama dengan 0.30.

Tabel 2 Hasil Uji Instrumen

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Daya Tarik Wisata (X)	1	0.649	0.2006	Valid Valid
	2	0.843	0.2006	Valid
	3	0.808	0.2006	

Sumber : Data diolah SPSS, (2025)

Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keakuratan suatu alat ukur untuk dapat digunakan pada penelitian yang sama. Sugiyono, (2019: 137) menyatakan bahwa suatu instrumen dinyatakan realibel, jika nilai *Cronbach Alpha* 0.60 (*Cronbach Alpha* > 0.60). Sedangkan suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel jika $\text{Alpha} < 0.60$. Hasil uji pengujian reabilitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Reliability Statistics	
		Cronbach's Alpha	N of Items
	Variabel X		
	Daya Tarik Wisata (X1)	0.813	4
2	Variabel Y		
	Minat Berkunjung Wisatawan (Y)	0.838	4

Sumber : Data Penelitian, Diolah (2025)

Hasil uji Reliabilitas diatas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0.60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel.

Determinan (R²)

Determinan (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh dalam menerangkan Minat Berkunjung Wisatawan. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi tabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel dependen memberikan hampir informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	0.501	0.485	1.346
a. Predictors: (Constant), Total_X				
b. Dependent Variable: Total_Y				

Sumber : Output, SPSS (2025)

Berdasarkan pada tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R square sebesar 0.501 yang dimana hal ini berarti keseluruhan variabel X (Daya Tarik Wisata) mempunyai kontribusi 50,1% terhadap variabel terikat (Y) yakni Minat Berkunjung Wisatawan dan sisanya 49,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Analisi Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda pada penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + e$$

Y = Variabel Dependen (Minat berkunjung wisatawan) a = Konstanta
 b1,b2 = koefisien regresi
 X = Variabel Independen (Daya tarik wisata)

Tabel 5 Uji Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.265	1.003		2.259	0.026
Total_X	0.279	0.116	0.252	2.414	0.018
b. Dependent Variable: Total_Y					

Sumber : Output : SPSS (2025)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 Y = 2.265 + 0.279 + 0.229 + 0.178$$

1. Nilai a memiliki nilai positif sebesar 2.265 dengan tanda positif yang berarti menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini menunjukkan jika variabel independen yaitu Daya Tarik Wisata (X), Bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka Minat Berkunjung Wisatawan adalah Sebesar 2.265
2. b1 = nilai 0.279 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Daya Tarik Wisata (X1) sebesar 1% maka mendorong minat berkunjung wisatawan ke wisata Aik Nyet, Desa Buwun Sejati, Kecamatan Narmada. Kabupaten Lombok Barat meningkatkan sebesar 0.279.

Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2022: 94), Uji t merupakan uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya variabel bebas (independen) yang berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (dependen). Tingkat signifikansi uji menggunakan signifikansi sebesar 5% (0,05).

Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$, berarti hipotesis penelitian diterima karena karena variabel bebas berpengaruh secara persial terhadap variabel terikat.

Tabel 6 Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.265	1.003		2.259	0.026
	Total_X	0.279	0.116	0.252	2.414	0.018
b. Dependent Variable: Total_Y						

Sumber : Output, SPSS (2025)

1. Daya Tarik Wisata (X) Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan

Hasil uji diperoleh nilai signifikan $0.018 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 2.414 yang artinya lebih besar dari t_t ($2.414 > 1.985$). Hal ini menunjukkan bahwa Daya tarik wisata berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, artinya semakin kuat faktor daya tarik wisata (X) maka akan semakin tinggi minat berkunjung wisatawan (Y)

Berdasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara statistik variabel Daya Tarik Wisata (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Wisata Aik Nyet Desa Buwun Sejati, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai signifikan (Sig). Variabel Daya Tarik Wisata (X1) sebesar 0.018 yang menunjukkan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0.018 < 0,05$) serta nilai

t_{hitung} sebesar 2.414 yang artinya lebih besar dari t_{tabel} ($2.414 > 1.985$). Dari hasil diatas disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Wisata Aik Nyet Desa Buwun Sejati, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat. Hal ini menunjukkan bahwa faktor Daya Tarik Wisata menjadi faktor utama yang mempengaruhi Minat Berkunjung Wisatawan di Wisata Aik Nyet Desa Buwun Sejati, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat. Hasil Penelitian ini di dukung oleh penelitian Abel Tatia Ketthy, Dan Feronika Berutu (2025) yang meneliti Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung ke Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Yang dimana peneliti yang bertujuan untuk mengetahui Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung ke Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Metode analisis yang digunakan adalah anaisis data kuantitatif. Menyatakan bahwa variabel Daya Tarik Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Taman Nasional Bromo.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data pada penelitian ini maka kesimpulan yang dapat ditarik bahwa Daya Tarik Wisata (X1) berpengaruh secara persial terhadap minat berkunjung wisatawan di Wisata Aik Nyet dengan nilai hitung $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.414 > 1.985$) atau nilai signifikan sebesar $0.018 < 0,05$

REFERENCES

- Afriani, G., Syamsu, M. N., Hikmawati, M. M., & Syaifulloh, M (2024) Pengaruh Atraksi Wisata Dan Keamanan Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Pantai Parangtritis Yogyakarta. *Jurnal Pringgitan*, 05 (02) 129 – 142 Ahelix Dalam Pengembangan Desa Wisata. *Journal Systems*, 18 (6) 1987 – 3787
- Alifayant, A. B., & Rois, I. (2023) Pengembangan Wisata Halal pada Destinasi Wisata Aik Nyet Desa Buwun Sejati Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Konstanta Ekonomi Pembangunan*, 2 (1) 213-227
- Batubara, R. P., & Putri, D. A. (2022) Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Ulang Wisatawan di Taman Nasional Gunung Halimun Salak. *Jurnal Industri Pariwisata*, 4 (2).94-101
- Febrianti., & Ardiansyah, I. (2024) Pengaruh Fasilitas Dan Keamanan Wisata Terhadap Tingkat Kepuasan Wisatawan Berkunjung Di Wana Wisata Batu Kuda Cibiru Wetan Bandung. *Journal of Social and Economics Research (JSER)*, 6 (1) 531-546
- Firdaus, A., Farida, N., & Widiartanto, W. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Berkunjung Kembali melalui Keputusan Berkunjung sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengunjung Taman Nasional Bromo Tengger Semeru). In *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* (Vol. 11, Issue 4). eprints2.undip.ac.id. <https://doi.org/10.14710/jiab.2022.36128>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory*. Semarang: Yoga Pratama
- Harahap, S. A. (2020) Pengaruh Kualitas Daya Tarik Wisata Budaya terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Kotagede. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 16 (2) 118- 129
- Hellen., & Susanto, P (2024) Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Di Kawasan Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)*, 7 (1), 912- 929
- Junensih, S. A., & Ratnawili. (2021). Pengaruh Fasilitas Wisata, Harga dan Keamanan terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Wisata Suban Air Panas Curup. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (JMMIB)*, 2(2), 138–145
- Kethy, A. T., & Berutu, F. (2025) Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung ke Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 25 (1) 443-448
- Ningrum, D. B. I. R, Fathurrahim., & Ali, M. (2024) Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Pantai Senggigi Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat. *Journal Of Responsible Tourism*, 4 (2) 355-358
- Nurbaeti., Rahmanita, M., & Ratnaningtyas, H. (2021) Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di

- Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10 (2) 269-277
- Pradana, G. W., Rahman, A., & Haryono, H. (2021). Tourism Village Management Requires Good Tourism Governance: Study in the Kampung Lampion Code 18 Yogyakarta area. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 6(1), 20–27.
- Prihatnawan, A. B. (2024) Pengaruh Daya Tarik Wisata, Kualitas Pelayanan, Dan Harga Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan (Studi Pada Desa Wisata Di Kawasan Balkondes Borobudur. *Jurnal Nusa Manajemen*, 1 (1) 81-93
- Puji Lestari, I. (2023). Analisis penerapan Community Based Tourism pada Destinasi Wisata Aik Nyet, Desa Sesaot, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Putri, J. A., Mistriani, N., & Octafian, R. (2024) Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Kearifan Lokal Terhadap Minat Berkunjung Di Desa Wisata Kandri Kota Semarang. *JURNAL NAWASENA*, 3 (1) 22-30
- Rivan Mauludin (2017) Pengaruh Atraksi Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, 14(2).57-66
- Rokhayah, E. G., & Andriana, A.N. (2021) Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Pantai Istana Amal Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata*, 2 (1) 10-18
- Salim, M. N., Mulyani, I. D., & Khojin, N. (2022) Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjungpada Wisata Hutan Mangrove Kaliwlingi Brebes. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2 (4) 113-126
- Sondakh, P. M., & Tumbel, A. (2016) Pelayanan, Keamanan Dan Daya Tarik Mempengaruhiminat Wisatawan Yang Berkunjung Ke Objek Wisata Alamgunung Mahawu,Tomohon. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16 (1) 280-288
- Sugiyono, P.D., (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225(87), pp.48-61.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanty, S, Marianto, & Sriwi, A (n.d.) (2024). POLA KEMATRAAN PENT
- Tanjung, A., Bintarti, S., & Nurpatria, E. (2022) Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Dan Electronic Word Of Mouth Terhadap Minat Kunjung Pada Situ Rawa Gede. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 2 (5) 146-156
- Toineno, A. R. (2018) Pengaruh Daya Tarik Stadion Sepakbola Dan Akomodasi/Fasilitas Terhadap Minat Wisatawan Di Stadion Maguwoharjo Sleman. *Journal of Tourism and Economic*, 1 (1) 19-27
- Widagdyo, K. G (2017). Pemasaran, Daya Tarik Ekowisata dan Minat Berkunjung Wisatawan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 7 (2) 261-276

Widiantari, N. P., Masyhudi, L., & Ulfa, I. (2022) Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Alam Aik Nyet Desa Buwun Sejati. *Journal Of Responsible Tourism*, 2 (2) 380-393

Wijanarko, S., & Weku, N. Z. (2022). PENGARUH CITRA MEREK DAN HARGA TERHADAP TINGKAT HUNIAN. *Jurnal Hospitaliti*, 2 (1) 1- 7